

TNI Sebut Radikalisme Mulai Masuk Dunia Pendidikan

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal Dudung Abdurachman mengungkapkan, kelompok radikal kanan sudah menginfiltrasi ke kalangan pelajar. Dia meminta [TNI](#) Angkatan Darat (AD) mengantisipasi dampak merebaknya radikalisme di sejumlah elemen masyarakat itu.

“Selesai kita melaksanakan Rapim Kemhan, disampaikan bahwa kelompok-kelompok radikalisme sudah banyak di beberapa elemen masyarakat, termasuk di kaum pelajar. Oleh karenanya saya katakan kepada TNI AD, ini sangat-sangat [strategis](#),” kata Dudung usai memimpin Apel Gelar Pasukan jajaran TNI AD wilayah Jabodetabek di Monas, Jakarta pada Selasa, (25/1/2022).

Dudung pun meminta prajuritnya agar mengantisipasi segala situasi yang akan terjadi ke depannya. “Dan saya perintahkan untuk mereka mengecek setiap saat, setiap waktu tentang perkembangan-perkembangan dan mereka harus tahu siapa-siapa pelakunya. Sehingga nantinya akan memudahkan dalam hal-hal tertentu apabila kita bertindak,” ujar dia.

Dudung mengaku pihaknya siap menghadapi kelompok radikalisme yang ada di

masyarakat. Kelompok ini, kata dia mencoba mengganggu dasar negara Pancasila.

“Kita akan siap menghadapi hal-hal tersebut, yang mencoba mengganggu Pancasila. Karena di dalamnya adalah persatuan Indonesia,” kata Dudung Abdurachman.

Pada kesempatan itu, Dudung memastikan bahwa TNI AD akan bersama dengan rakyat dalam membangun keutuhan Indonesia.

“Jadi ini dalam kesempatan yang baik ini saya sampaikan ke seluruh prajurit dan ada tujuh perintah harian KSAD yang harus mereka lakukan sebagai pedoman di dalam mereka bertugas bertindak dan berada di mana pun dia melaksanakan tugasnya,” tandas dia.